

## ABSTRAK

**Tuti Hardianti.** 190104030015, *Manajemen Wisata Religi Pada Makam Abah Guru Zuhdi di Kota Banjarmasin.* Pembimbing: (1) Syaipul Hadi, S.IP.,MA, (2) Hj. Jumi Herlita, S.E, M, Sc. pada Program Studi Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi/Sarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

**Kata Kunci:** Manajemen, Wisata Religi.

Proses kegiatan manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan memiliki peranan yang sangat besar dalam pengelolaan kegiatan islami pada wisata religi, terutama dalam manajemen wisata religi pada makam Abah Guru Zuhdi di Kota Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Subjek utama dari penelitian ini adalah yayasan Majelis Tabarruk (Majta) sebagai pengelola terkait perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan serta faktor pendukung dan penghambat yang ada pada makam Abah Guru Zuhdi di Kota Banjarmasin. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa 1). Manajemen wisata religi makam Abah Guru Zuhdi dikelola langsung oleh yayasan Majelis Tabarruk (Majta) dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen yaitu dengan melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap program kegiatan yang ada di makam Abah Guru Zuhdi. Perencanaan dilakukan dengan cara membuat program jangka pendek yang kemudian diorganisir oleh para petugas, dan relawan yang telah dipilih oleh pihak yayasan untuk mengelola makam Abah Guru Zuhdi didukung dengan adanya pemberian motivasi, pengarahan, dan menjaga komunikasi yang baik. Kemudian dilakukan pengawasan terhadap program kerja yang telah terlaksana dalam pengelolaan makam Abah Guru Zuhdi. 2). Faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen wisata religi pada makam Abah Guru Zuhdi di Kota Banjarmasin. Faktor pendukungnya adalah terlaksananya proses pengelompokkan, penggerakkan, dan pengawasan yang baik sehingga memberikan kelancaran operasional dalam proses manajemen Makam Abah Guru Zuhdi. Faktor penghambatnya ialah proses perencanaan yang belum seimbang antara perencanaan jangka pendek dan jangka panjang yang tentunya sangat diperlukan keberadaannya agar terciptanya perencanaan yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang diinginkan.